

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMA NEGERI 1 KERITANG KABUPATEN INDRAGIRI HILIR PROVINSI RIAU

Agussairi¹

Email: agussairi@gmail.com

ABSTRAK

Keberhasilan atau kegagalan suatu sekolah tergantung pada kepemimpinan kepala sekolahnya, Faktor yang melatar belakangi antara lain, peranan kepemimpinan yang kurang baik dalam mengembangkan mutu pendidikan seperti “Pengawasan dan sarana dan prasarana yang belum optimal. Rumusan Masalah tesis ini adalah bagaimana peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bagaimana hasil peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif analitis. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan teknik snowball sampling. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Peranan kepemimpinan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Keritang menjadi elemen setral arah penentu keberhasilan sekolah dan kepemimpinan kepala sekolah secara optimal, sehingga Kepala Sekolah lebih mempunyai waktu yang cukup berada di lingkungan sekolah 2. Peningkatan mutu Kepala Sekolah memperhatikan warga sekolahnya membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah di susun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan mutu sarana dan prasarana belum maksimalnya. 3. Sebagian besar lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi Negeri maupun perguruan tinggi swasta yang berkualitas.

Kata Kunci: Peran, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

PENDAHULUAN

Menurut kodrat dan irodatnya bahwa manusia di lahirkan untuk menjadi seorang pemimpin, dan sejak Adam di ciptakan sebagai manusia pertama yang di turunkan ke muka bumi, yang ia di tugasi sebagai Khilafah fil ardh. Sebagaimana Allah SWT berfirman dalam surat Al-Baqoroh ayat 30

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً ۗ قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ
الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ ۗ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para maikat “sesungguhnyaaku hendak menjadikan seorang khalifah (pemimpin) di muka bumi.”mereka berkata: “Mengapa engkau hendak menjadikan seseorang khalifah dibumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji engkau dan mensucikan engkau,? “Tuhan berfirman: Sesungguhnya

¹ UIN Sultan Thaha Syaifudin Jambi

aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (Q.S Al- Baqoroh: 30).²

Ayat di atas adalah salah satu ayat yang di jadikan rujukan sebagai dalil naqli bagi “keabsahan status pemimpin pada diri manusia.³ Apa yang dimaksud dengan khalifah? Kata khalifah berasal dari kata “*khalaf*” (menggantikankan, mengganti) atau kata “*khalaf*” (orang yang datang kemudian) sebagai lawan dari kata “*salaf*” (orang yang terdahulu). Sedangkan arti khilafah adalah menggantikan yang lain, adakalanya karena tidak adanya (tidak hadirnya) orang yang diganti, atau karena kematian orang diganti, atau kelemahan/tidakberfungsinya yang diganti, misalnya Abu Bakar ditunjuk oleh umat slam sebagai khalifah pengganti Nabi SAW, yakni penerus dari perjuangan beliau dan pemimpin umat yang menggantikan Nabi SAW. Setelah beliau wafat, atau Umar Bin Khattab sebagai pengganti dari Abu Bakar dan seterusnya; dan adakalanya karena memuliakan (memberikan penghargaan) atau mengangkat kedudukan orang yang dijadikan pengganti. Pengertian terakhir inilah yang dimaksud dengan “Allah mengangkat manusia sebagai khalifah di muka bumi”.⁴

Faktor yang melatarbelakangi antara lain, adanya administrasi sekolah yang kurang baik, peranan kepemimpinan yang kurang baik dalam mengembangkan mutu pendidikan seperti “sarana dan prasarana.”⁵ Kemudian tempat berdirinya sekolah yang berada di perdesaan dan daerah perdesaan pasti akan berbeda baik sarana prasarana, sumber daya manusia, ataupun manajemen yang ada di sekolah. Selain itu faktor yang cukup berpengaruh adalah faktor kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.

Selain faktor-faktor tersebut, keberhasilan seorang pemimpin bergantung pula pada kompetensi yang dimilikinya meliputi hard skill dan soft skill, yaitu kemampuan manajerial yang menitik beratkan pada hal-hal yang bersifat implementatif (hard skill) dan kemampuan dalam mempengaruhi orang lain, agar orang tersebut mau melaksanakan pekerjaan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan disepakati bersama (soft skill).⁶

Salah satu kebijakan strategis pendidikan nasional sesuai amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 51 ayat 1, bahwa: ”Pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan standar pelayanan minimal dengan prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). MBS tersebut merupakan pendekatan

² Q.S. Al-Baqarah/ 2: 30.

³ “Pascasarjana Uin Malang,” Tugas Manusia Di Bumi, Diakses pada 14 Desember 2021, <https://pasca.uin-malang.ac.id/tugas-manusia-di-bumi/>.

⁴ “Pascasarjana Uin Malang,” Tugas Manusia Di Bumi, Diakses pada 14 Desember 2021, <https://pasca.uin-malang.ac.id/tugas-manusia-di-bumi/>.

⁵ Hasim, Wawancara dengan Penulis, 14 Desember 2021.

⁶ “UII,” Evaluasi Penyimpanan persediaan, Diakses pada 16 Desember 2021, <https://dspace.uui.ac.id/>.

manajemen yang harus diterapkan oleh sekolah dasar sebagai bagian dari satuan pendidikan dasar berdasarkan standar pelayanan minimal. Standar Pelayanan Minimal (SPM), Indikator Pelayanan (IP: 27 Pasal 2 Ayat 2.b.13) yang menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).⁷

Tujuan diterapkannya Manajemen Berbasis Sekolah adalah untuk memandirikan atau memberdayakan sekolah melalui pemberian kewenangan (otonomi) kepada sekolah, pemberian fleksibilitas yang lebih besar kepada sekolah untuk mengelola sumberdaya sekolah dan mendorong partisipasi warga sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan.⁸ Dalam pengelolaannya, sekolah memerlukan penjaminan mutu, sebagai tolak ukur untuk menilai keberhasilan atau kegagalan suatu lembaga pendidikan. Salah satu aspek terpenting yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah kepemimpinan dan manajemen mutu. Tujuan dari manajemen mutu pendidikan adalah untuk memelihara dan meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (sustainable), yang dijalankan secara sistemik untuk memenuhi kebutuhan stake holders.⁹

Diantara pemimpin pendidikan yang bermacam-macam jenis dan tingkatan, kepala sekolah merupakan pimpinan pendidikan yang sangat penting karena kepala sekolah berhubungan langsung dengan pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Untuk ketercapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada percakapan dan kebijakan kepala sekolah sebagai salah satu pemimpin pendidikan. Peranan kepala sekolah dapat menentukan keberhasilan maupun kualitas pendidikan di sebuah sekolah. Hal ini peranan kepala sekolah merupakan seorang pejabat yang harus profesional dalam organisasi sekolah yang bertugas mengatur semua sumber organisasi dan bekerjasama dengan guru-guru dalam mendidik siswa untuk tercapainya tujuan pendidikan. Kegiatan lembaga pendidikan sekolah di samping diatur oleh pemerintah, sesungguhnya sebagai besar ditentukan oleh aktivitas kepala sekolahnya. Kepala sekolah merupakan kunci kesuksesan sekolah dalam mengadakan perubahan.¹⁰

Kepala sekolah adalah seorang guru yang mempunyai kemampuan untuk memimpin segala sumber daya yang ada pada suatu sekolah sehingga dapat didayagunakan secara maksimal untuk mencapai tujuan bersama. Kepala Sekolah adalah pimpinan tertinggi di sekolah. Pola peranannya akan sangat berpengaruh bahkan sangat menentukan kemajuan sekolah. Oleh karena itu dalam pendidikan modern peranan kepala sekolah merupakan jabatan strategis dalam mencapai tujuan

⁷ Workshop SPM DIKDAS Kabupaten Sleman, 9 Agustus 2017.

⁸ "UII," Evaluasi Persediaan Penyimpanan, diakses pada 16 Desember 2021, <https://dspace.uii.ac.id>.

⁹ Ralina, *Peningkatan Mutu Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 78.

¹⁰ Made Pridata, *Cara Belajar di Universitas Negara Maju: Suatu Studi Kasus* (Jakarta: Bumi Aksara, 1990), 75.

pendidikan.¹¹

Pemimpin pendidikan merupakan sosok yang mengorganisasikan sumber-sumber daya intasi dan sumber-sumber daya fisik untuk mencapai tujuan organisasi pendidikan secara efektif dan efisien. Peranan utama adalah mengembangkan dan mengimplementasikan prosedur dan kebijaksanaan pendidikan yang dapat menghasilkan efisiensi pelaksanaan pendidikan.¹² Peran adalah seperangkat pola perilaku yang diharapkan berkaitan dengan tugas seseorang dalam kedudukan pada satu unit sosial. Newell, menjelaskan bahwa peran adalah sama dengan perilaku dalam kedudukan tertentu dan mencakup perilaku itu sendiri dan sikap serta nilai yang melekat dalam perilaku.¹³

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa peran ialah harapan-harapan yang merupakan ketentuan tentang perilaku atau aktifitas yang harus dilakukan seseorang dalam kedudukan tertentu, dan perilaku aktual yang dijalankannya pada organisasi atau masyarakat. Peran menuntut adanya aktivitas atau perilaku yang sesuai dengan peran yang diharapkan. Intinya adalah dalam setiap kedudukan ada peran yang dimainkan dengan terungkap melalui berbagai perilaku yang ditampilkan. Mengacu pada Nanus, ada empat peran utama kepemimpinan, yaitu: sebagai penentu arah, agen perubahan, juru bicara, dan pelatih. Keempat peran kepemimpinan ini sama pentingnya untuk mencapai keberhasilan. Dalam menjalankan peran tersebut, kepemimpinan dijalankan dengan dukungan kemampuan, sifat, dan kepribadian pemimpin untuk mempengaruhi.¹⁴

Selanjutnya, fokus dari penelitian ini menggambarkan fungsi dari peranan kepala sekolah sebagai pemimpin, "central figure" di SMA Negeri 1 Keritang dalam manajemen peran kepala sekolah dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Keritang. Dan strategi apa yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah SMA Negeri 1 Keritang.

METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini menggunakan jenis pendekatan Kualitatif (qualitative research), maksudnya data yang di kumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Penelitian ini menghasilkan pendeskripsian secara

¹¹ "Pascasarjana Uin Malang, Tugas Manusia Di Bumi, Diakses pada 14 Desember 2021, <https://pasca.uin-malang.ac.id/tugas-manusia-di-bumi/>.

22:04

¹² Richard A. Gorton, *School Administration* (The America: Brown Company Publisher, 1976), 13.

¹³ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), 5.

¹⁴ Syafaruddin dan Asrul, *Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer*, 60.

ucapan atau tulisan dan perilaku yang diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.¹⁵ Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field reseach) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang mengedepankan penelitian data dengan berlandaskan pada pengungkapan apa-apa yang di ungkapkan oleh responden dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.¹⁶ Dalam penelitian ini peneliti menetapkan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Keritang yang di harapkan akan memperoleh informasi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti. Untuk memperoleh informasi tersebut peneliti menentukan untuk menggali informasi dari orang yang dianggap mengetahuinya yaitu kepala sekolah, guru yang berada di sekolah yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data adalah kepala sekolah dan wakasek bid.kurikulum/guru di SMA Negeri 1 Kritang. Dengan rincian informasi 1 orang wakasek bid.kurikulum/guru, 1 orang staf tata usaha dan 2 orang guru dari SMA Negeri 1 Keritang. Dengan subyek peneliti yang dipilih tersebut diharapkan dapat membantu penelitian dan pada akhirnya dalam waktu yang relatif singkat banyak informasi yang didapatkan secara lengkap tentang peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data yang dilakukan dalam pendekatan ini menggunakan empat cara yaitu Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan Triangulasi.

PEMBAHASAN

A. Analisis Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

Didirikannya SMA negeri 1 keritang dengan tanggal SK. Pendirian 2005-07-30 dan NSP: 10494576. Sk izin operasional SMA Negeri 1 Keritang 265/VII/HK-2005 dan status SMA Negeri 1 Keritang saat ini negeri dengan alamat Kotabaru Reteh Kecamatan Keritang Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau Kode Pos 29274 hp.0853 7695 5061. SMA Negeri 1 Keritang berdiri tahun 2005 dengan status akreditasi A dan tahun akreditasi 2018. Penyelenggara SMA Negeri 1 Keritang adalah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Aktivitas waktu penyelenggaraan sehari penuh/5 hari.¹⁷

SMA Negeri 1 Keritang ini pada awalnya dipimpin oleh Ahmad Ramani, S.Pd yakni mulai tahun 2005 sampai dengan 2009. Sekolah ini pada awal penegerian mempunyai siswa 240 siswa. Jumlah siswa sekarang mencapai 822 siswa yang terdiridari siswa kelas X berjumlah 306siswa dan

¹⁵ Arief Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kulitatif* (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), 21-23.

¹⁶ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Remaja Rosda Karya, 2004), 3.

¹⁷Hasil dari obrolan dan dari Dokumentasi tenaga tata usaha SMA Negeri 1 Keritang, ibu Salbiyah, S.Pd.SD

kelas XI 280 siswa serta kelas XII berjumlah 236 siswa. Jumlah Tenaga Pendidik ada 48 guru dan Tenaga Kependidikan ada 3 staf Tata Usaha. Regenerasi kepemimpinan selanjutnya yang pernah memimpin SMA Negeri 1 Keritang tersebut adalah: 1) Arifuddin, S.Pd.MM, 2) Alyadi, S.Pd.¹⁸

2. Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Keritang

Visi yang dimiliki SMA Negeri 1 Keritang adalah terwujudnya peserta didik yang beriman, cerdas, terampil, mandiri dan berwawasan global. Misi menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat, dan potensi peserta didik. Tujuan dari visi dan misi sekolah membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan. Serta menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

3. Guru, Karyawan Dan Siswa

Pada tahun ajaran 2021/2022, SMA Negeri 1 Keritang menampung sebanyak. Tenaga pendidik yang dimiliki SMA Negeri 1 Keritang adalah untuk mendidik siswa dengan jumlah 822 siswa adalah sebanyak 46 guru, dengan rincian 21 orang guru tetap/PNS, dan 25 orang guru tidak tetap/honorar. Sedangkan untuk jenjang pendidikan 1 orang guru bergelar magister S2 dan untuk jenjang pendidikan 47 orang guru bergelar magister sarjana S1, sedangkan untuk tenaga kependidikan keseluruhannya merupakan lulusan sarjana SMA/MAN.¹⁹

4. Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Keritang

Sarana dan Prasarana yang dimiliki SMA Negeri 1 Keritang untuk menunjang KBM yang efektif. Sarana dan prasarana SMA N 1 Keritang yaitu 25 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang lobi, 1 ruang tata usaha, 1 ruang UKS, 1 ruang BK, perpustakaan, lapangan, Masjid, tempat wudhu, kantin, toilet, tempat parkir. Secara keseluruhan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Keritang ini dalam keadaan baik.²⁰

B. Temuan Penelitian

1. Peranan Kepala Sekolah Di SMA Negeri 1 Keritang dalam Peningkatan Mutu Pendidikan

Dalam peranan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Keritang Kepala

¹⁸ Hasil dari file dokumentasi yang berada di Sekolah SMA N 1 Keritang

¹⁹ Hasil Wawancara dengan bagian Kurikulum dan file dokumen dari sekolah

²⁰ Hasil dokumentasi dengan pihak bagian Sarana dan Prasarana

sekolah mengikuti teori Great Man dan Teori Big Bang, Teori Sifat atau karakteristik Kepribadian (Trait Theories), Teori Perilaku (Behavior Theories). Teori Great Man dan Teori Big Bang merupakan kepemimpinan dari bakat seseorang atau dari keberuntungan seseorang menjadi kepala sekolah. Kepala sekolah dilihat berdasarkan dua aspek baik dari bakat ataupun dari keberuntungan.²¹ Kepala sekolah berdasarkan dari bakat menjadi pemimpin dilihat dari kegiatan organisasi yang di tekuni oleh pihak kepala sekolah keaktifan dalam melakukan kegiatan. Sedangkan dari keberuntungan berdasarkan dari adanya pendekatan dari dalam sehingga dapat diangkat menjadi kepala sekolah.

Dari dua aspek ini kepala sekolah harus bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah, apapun bentuk yang di dapatkan kepala sekolah, sebagai kepala sekolah harus mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya. Teori Sifat atau karakteristik Kepribadian (Trait Theories) teori ini seorang kepala sekolah bisa menjadi kepala sekolah dapat dilihat dari berdasarkan sifat-sifat atau karakteristik kepribadian yang dibutuhkan oleh seorang pemimpin.²² Undang- Undang No 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Kepala Sekolah adalah sebagai berikut : 1. Kepala Sekolah adalah guru yang diberi tugas untuk memimpin dan mengelola satuan pendidikan yang meliputi taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), sekolah dasar (SD), sekolah dasar luar biasa (SDLB), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah pertama luar biasa (SMPLB), sekolah menengah atas (SMA), sekolah menengah kejuruan (SMK), sekolah menengah atas luar biasa (SMALB), atau sekolah Indonesia di luar negeri. Kepala sekolah berdasarkan sifat-sifat dan karakteristik berdasarkan Undang-undang yang berlaku.

Adapun upaya sifat-sifat karakteristik yang berlaku sebagai berikut:

- a. Kepala sekolah sebagai pendidik.
- b. Kepala sekolah sebagai Manajer.
- c. Kepala sekolah sebagai Administrator.
- d. Kepala sekolah sebagai Supervisor
- e. Kepala sekolah sebagai Pemimpin
- f. Kepala sekolah sebagai Motivator.

Peranan kepala sekolah sangat berpengaruh dalam meningkatkan mutu pendidikan karena kepala sekolah memonitoring langsung dalam kewajiban-kewajiban pengajaran guru diantaranya tentang kewajiban membuat perangkat pembelajaran seperti RPP dan silabus dan didalamnya

²¹Wahab Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 84

²² Imam Moedjiono, *Kepemimpinan dan Keorganisasian* (Yogyakarta: UII Press, 2002), h.

harus mempunyai perangkat tersebut yaitu delapan standar pendidikan yang semunya yang harus di isi dan direalisasikan, dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang dengan cara kepala menciptakan iklim kerja yang nyaman dan menyenangkan dan dapat berperan penting sebagai seorang pemimpin dengan kekuatan setralnya untuk selalu mengerakan urat nadi kehidupan di sekolah, dan dapat mengambil keputusan dan kebijakan meskipun proses pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan musyawarah dan mufakat bersama, dan kepala sekolah mempunyai sifat yang bertanggung jawab.

Dalam peningkatan mutu Kepala Sekolah mendorong dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler seperti, pramuka, pidato berbahasa, mtq, dan seni olahraga. Kepala Sekolah juga memberikan dukungan kepada siswa dalam jenjang perlombaan, baik perlombaan di tingkat kecamatan, kabupaten dan antar sekolah (KKM).²³ Cara yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkat mutu pendidikan di, yaitu dengan cara membuat visi dan misi, menentukan program dan tujuan. Yaitu menyusun program semester, menyusun program tahunan, RPP, dan agenda bulanan, dan mampu berkomunikasi yang baik dengan pihak yayasan dan guru di sekolah.²⁴

Cara lain yang di lakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang yaitu dengan cara pelatihan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas guru untuk meningkatkan kualitas, dan pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan bertujuan memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat dan minat setiap perindividunya sesuai kondisi yang dibutuhkan di sekolah, tujuannya agar guru mendapatkan keamanan sosial, pengakuan dan penghargaan, kesempatan untuk mengembangkan diri. Kemudian strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dalam pengembangan SDM guru dan tenaga kependidikan diadakannya pendidikan formal adanya pendidikan dan pelatihan, bimbingan atasan, bimbingan teman sejawat, workshop, seminar, dan sosialisasi program, atau rekreasi. Dengan tujuan tenaga dan kependidikan suatu proses yang akan menghasilkan perubahan prilaku secara nyata seperti perubahan prilaku untuk trbentuk peningkatan mutu dan kemampuan dari sarana pendidikan dan pelatiham. Selain itu jga kepala sekolah mendorong dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan mengadakannya kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.²⁵

Peranan kepala sekolah dalam meningkatkn mutu pendidikan di

²³ Wawancara dengan Ibu Anita, S.Pd, Guru Tanggal 07desember 2021, jam 10:48

²⁴ Wawancara dengan Bapak Hasmi, S.Pd Wakasek Bid.Kurikulum Wakil Kepala SMA Negeri 1 Keritang Tanggal 05 Juli 2018, jam 10:48

²⁵ Wawancara dengan Bapak Hasmi, S.Pd Wakasek Bid.Kurikulum Tanggal 07desember 2021

SMA Negeri 1 Keritang tidak terlepas dari adanya faktor-faktor pendukung dan penghambat, dan suatu program yang direncanakan tidak akan berjalan dan berhasil secara maksimal apabila apabila tidak tersedia berbagai faktor, dan faktor pendukung bisa berasal dari internal maupun eksternal, dan dalam pelaksanaan peningkatan mutu sekolah, secara luas dan mendasar yang sangat di perlukan adalah dukungan dari berbagai pihak, dukungan tersebut dapat berupa solideritas, finansial, dukungan sumber daya manusia, beserta pemikirannya, sarana prasarana lainnya juga menjadi faktor pendukung yang penting.

Kemudian adanya Guru yang mempunyai semangat tinggi salah satu faktor pendukung dalam peningkatan mutu karena guru memiliki kesediaan bekerja keras dengan mencurahkan segala kemampuannya, baik secara fisik materi maupun totalitas dirinya. Hasil yang dicapai dalam upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang, sebagai sekolah negeri siswa siswi lulusan SMA Negeri 1 Keritang sebagian besar dapat melanjutkan pendidikan ketingkat perguruan tinggi baik itu swasta ataupun negeri. Hal ini ditunjang oleh prestasi akademik siswa, bahwa siswa menunjukkan lulusan SMA Negeri 1 Keritang dapat bersaing dalam bidang akademik dengan lulusan dari sekolah lain.²⁶

Hasil yang sudah dicapai saat ini guru-guru menjadi tertib dalam administrasi karena sekolah negeri aturanya dituntut lebih disiplin dan kualitas profesionalisme guru pun sedikit demi sedikit menunjukkan suatu peningkatan baik itu dalam melengkapai perangkat pembelajaran sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dari program pengembang diri tersebut, karena guru mengikuti diklat, sehingga efeknya administrasi guru lebih tertata.²⁷

Pencapaian lainnya siswa siswi dapat bersaing di arena perlombaan baik itu tingkat Kecamatan, Kabupaten, SKKM, dan Provinsi. Seperti juara MTQ, tenis meja, pramuka, pidato dan lain-lain sekkm dan masih banyak lagi peraih juara pada lomba-lomba yang lain, kompetensi ini digunakan untuk meningkatkan prestasi peserta didik untuk membantu peserta didik dalam pembentukan mental yang kuat, dan pembentukan pengetahuan.²⁸

2. Hasil Peranan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Hasil yang dicapai dalam kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang sebagaian besar siswa siswi SMA Negeri 1 Keritang bisa memasuki perguruan tinggi negeri dan swasta serta dapat terjun ke dunia kerja diberbagai instansi pemerintahan negeri maupun di bidang swasta. Hal ini dikarenakan guru-guru yang hal ini ditunjang oleh prestasi akademik siswa, bahwa siswa

²⁶ Wawancara dengan Hasmi, S.Pd Wakasek Bid.Kurikulum Tanggal 07 Desember 2021

²⁷ Wawancara dengan Ibu Anita, S.Pd, Guru, Tanggal 07 Desember 2021 , jam 10:48

²⁸ Wawancara dengan Bapak Hasmi, S.Pd Wakasek Bid.Kurikulum SMA Negeri 1 Keritang, Tanggal 07 Desember 2021, jam 10:48

menunjukkan lulusan SMA Negeri 1 Keritang mampu bersaing dalam bidang akademik dengan lulusan dari sekolah lain. Dan dapat bersaing di arena lomba baik ditingkat Kecamatan, SKKM, Kabupaten, seperti juara pidato, pramuka, mtq, tenis meja dan lain-lain. Semua kegiatan memasuki katagori tiga besar , pada tahun 2010, juara 1 pramuka sekecamatan Keritang tahun 2020, juara 1 pidato bahasa arab yang diselenggarakan oleh (AXSIOMA) juara 1 tenis meja yang diselenggarakan oleh tingkat KKM se SMA/MA INHIL tahun 2010 dan dalam sarana prasarana sekarang sedang dibangun gedung untuk penambahan kelas yang ditunjukan untuk meninggakan efektif belajar siswa, dan terjalannya komukasi yang baik dengan stakeholder, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman, dan upaya lainnya kualitas professionalisme gurupun sedikit demi sedikit menunjang suatu peningkatan, peningkatan kompetensi guru menjadi lebih baik dari sebelumnya dan menjadi lebih disiplin dalam kelengkapan perangkat pembelajaran.

C. Analisis Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil dengan wawancara dengan informan dan pengamatan yang dilakukan peneliti yang terkait dengan peranan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang maka peneliti akan mengungkapkan hasil dari temuan di lapangan dan menganalisisnya berdasarkan fokus penelitian sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

Temuan peneliti menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang perannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah dan dinilai sebagai atasan yang menjadi elem sentral. Dalam hal ini dapat dilihat kepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya.

Kepala sekolah sebagai pemimpin dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan sekola , kepala sekolah sebagai pemimpin berdasarkan teori yang berlaku: Teori Great Man dan Teori Big Bang , Teori Sifat atau karakteristik Kepribadian (Trait Theories), Teori Perilaku (Behavior Theories).Teori Great Man dan Teori Big Bang merupakan kepemimpinan dari bakatseseorang atau dari keberuntungan seseorang menjadi kepala sekolah. Kepalasekolah dilihat berdasarkan dua aspek baik dari bakat ataupun darikeberuntungan.²⁹ Temuan peneliti bahwa peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatakan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang perannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah dinilai sebagai atasan yang menjadi elemen setral.

²⁹Wahab Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung:Alfabeta, 2011), h, 84

Faktor kelemahan peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang salah satunya adalah keterbatasan sarana fisik misalnya, keterbatasan adanya ruang kelas, media pembelajaran yang rendah, buku perpustakaan tidak lengkap, bahkan pemakaian teknologi informasi tidak dioptimalkan secara baik dan begitu juga dengan belum dimaksimalkannya fungsi dan kegunaanruangan laboratorium.

Dan maju mudurnya sebuah sekolah tidak pernah terlepas dari kekompakan di dalam lembaga maka memungkinkan akan meningkatkan produktifitas kerja dari segala bidang, baik hal yang terkecil maupun sampai hal yang terbesar sekalipun dapat diselesaikan dengan baik dan lancar dan mudah. Dan masih adanya guru yang rendah kesadarannya akan peningkatan mutu guru, masih adanya guru yang kurang berkompeten.³⁰

Kemudian faktor penghambat dalam peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang yaitu faktor penghambatnya adalah beberapa fasilitas atau sarana prasarana yang belum dioptimalkan secara maksimal dan belum mengalami pembaruan dan penambahan, seperti laboratorium komputer laboratorium bahasa, yang menjadi standar sekolah atau insntasi pendidikan yang terkait, misalnya saja sekolah yang berada di kota yang sudah memiliki fasilitas sarana maka anak didiknya secara langsung dapat belajar komputer sedangkan sekolah yang berada di desa tidak memiliki fasilitas itu dan tidak tahu bagaimana cara menggunakan komputer kecuali mereka mengambil kursus di luar sekolah. Karena sarana prasaran adalah faktor penting dalam mutu pendidikan disekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam mengelola saran dan prasaran di sekolah di butuhkan suatu proses sebagaimana terdapat pada manajemen yang ada pada umumnya, yaitu mulai perencanaan, perorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan. Apa yang dibutuhkan oleh sekolah perlu direncanakan dengan cermat berkaitan dengan sarana dan prasarana yang mendukung semua proses pembelajaran.

Selain itu penghambat terdapat beberapa guru yang masih belum bisa mengembangkan potensinya dalam melakukan proses pembelajaran dan guru dituntut untuk tidak hanya menyampaikan materi di kelas saja, ia juga di tuntutan bisa menanamkan nilai positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik sehingga dari proses pembelajaran tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, untuk itu mewujudkan hal tersebut sudah sepatutnya guru memiliki kualitas yang mumpuni di bidangnya.³¹

³⁰ Wawancara dengan Bapak Baba, S.Ag, Wakasek Bid.Kesiswaan, SMA Negeri 1 Keritang, Tanggal 09 februari 2021, jam 14:48

³¹Wawancara dengan Bapak Baba, S.Ag, Wakasek Bid.Kesiswaan Tanggal 07 Desember 2021

2. Faktor Pendukung

Temuan penelitian menunjukkan bahwa peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang peranannya sangat penting dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah di nilai sebagai atasan yang menjadi *central figure* dalam penentu keberhasilan sekolah dan sekaligus sebagai inovator dalam meningkatkan mutu pendidikan seperti menambah kelas melengkapi sarana prasarana guru yang profesional untuk meningkatkan kualitas siswa, maka kepala sekolah selalu mengakomodir seluruh masukan saran yang membangun demi tercapainya suatu kemajuan bagi sekolah dari seluruh anggotanya tak terkecuali dari siswa sekalipun. Dalam peningkatan mutu peranan kepala sekolah sangat besar dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang hal ini dapat dilihat dari kepala sekolah yang melakukan tugasnya sebagai motivator, leader, manajer, dan supervisor bagi seluruh anggotanya. Kepala sekolah dilihat berdasarkan dua aspek baik dari bakat ataupun dari keberuntungan.³² Kepala sekolah berdasarkan dari bakat menjadi pemimpin dilihat dari kegiatan organisasi yang di tekuni oleh pihak kepala sekolah keaktifan dalam melakukan kegiatan. Sedangkan dari keberuntungan berdasarkan dari adanya pendekatan dari dalam sehingga dapat diangkat menjadi kepala sekolah. Dari dua aspek ini kepala sekolah harus bertanggung jawab dalam meningkatkan mutu pendidikan, apapun bentuk yang didapatkan kepala sekolah, sebagai kepala sekolah harus mampu menyelesaikan tugas dan tanggung jawabnya.

Peneliti melihat peranan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang memang sangat penting, hal ini terkait dengan fungsi peranan kepala sekolah sebagai pemegang kekuasaan dan pengambil keputusan, dalam beberapa keputusan yang diptuskan oleh kepala sekolah yang dilakukan berdasarkan tugas dan tanggung jawabnya karena dengan mempertimbangkan masukan dari anggota sekolah, maka keinginan anggota sekolah pun akan terakomodir dengan baik. Dan sudah tentu bahwa keinginan dan masukan dari anggota sekolah tujuannya tidak lain adalah untuk meningkatkan mutu sekolah itu sendiri.

Dalam proses pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang tidak dapat di pungkiri bahwa sarana dan prasarana sangat penting dalam menunjang kualitas belajar siswa, misalnya sekolah yang mengoptimalkan fungsi kelengkapan laboratorium komputer dengan langsung anak dapat belajar computer, sedangkan sekolah yang tidak mengoptimalkan fungsi fasilitas laboratorium komputer tidak tahu sepenuhnya bagaimana cara mengaplikasikan komputer kecuali mereka

³²Wahab Abdul Aziz, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h, 84

mengambil kursus di luar sekolah.³³

Pengelolaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang amat penting di sekolah, karena keberadaannya akan sangat mendukung terhadap suksesnya proses pembelajaran di sekolah, pengelolaan itu di maksudkan agar sarana dan prasarana di sekolah bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di sekolah di butuhnya suatu proses sebagaimana terdapat dalam ilmu manajemen pada umumnya yaitu, mulai dari perencanaan, perorganisasian, penggerakan, pemeliharaan dan pengawasan, dan apa yang dibutuhkan sekolah perlu direncanakan dengan amat berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dan yang dapat mendukung semua proses pembelajaran.³⁴

Selain itu juga sosok guru menjadi faktor pendukung yang menjadi peran sentral dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Keritang, dan guru di tuntut tidak hanya memberikan materi terhadap siswa siswi saja akan tetapi harus mampu menanamkan nilai kognitif, afektif, dan psikomotorik dan peserta didik berkembang sesuai dengan apa yang diharapkan. yaitu nilai-nilai positif dari proses pembelajaran terhadap peserta didik. Sehingga dari proses pembelajaran tersebut dapat melahirkan generasi muda yang berkualitas, dan dapat mewujudkan dengan apa yang diharapkan.

Menurut Umaedi ada beberapa faktor pendukung adalah sebagai berikut yaitu:

- a. Adanya lingkungan madrasah yang nyaman dan tertib
- b. Harus memiliki misi dan target mutu yang dicapai
- c. Adanya memiliki kepemimpinan yang kuat
- d. Harapan yang tinggi dari personel sekolah, (kepala sekolah, guru dan staf lainnya termasuk siswa). untuk yang berprestasi
- e. Adanya pengembangan staf sekolah yang terus menerus sesuai dengan tuntutan IPTEK.
- f. Adanya pelaksanaan evaluasi yang harus terus menerus terhadap sebagai aspek akademik, dan administrative. Dan hasilnya untuk penyempurnaan/perbaikan mutu
- g. Adanya komunikasi yang baik dan dukungan dari orang tua siswa dan masyarakat.³⁵

Sedangkan faktor pendukung di sekolah SMA Negeri 1 Keritang

³³ Wawancara dengan Bapak Baba, S.Ag, Wakasek Bid.Kesiswaan

³⁴ Pemamparan dari bagian Sarana dan Prasarana

³⁵ Umaedi, *MPMBS*, (<http://geocities.com/pengembangan-sekolah>) diakses 18 februari 2022, jam 10:00

adalah adanya dukungan besar anak untuk sekolah serta merata didukung oleh orang tuanya, walaupun sekolah SMA Negeri 1 Keritang adanya di daerah perdesaan mengerti akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak, dan sekolah SMA Negeri 1 Keritang tidak pernah mengadakan promosi kesekolah-sekolah menengah terdekat, akan tetapi murid selalu banyak.³⁶

Dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang, adanya beberapa fasilitas sarana prasarana yang belum dioptimalkan fungsinya. Seperti yang di ketahui peneliti dalam penelitian, bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu faktor pendukung peningkatan mutu pendidikan. Kemudian penggunaan media belajar yang belum optimal atau masih rendah, buku –buku perpustakaan yang tidak lengkap, bahkan masih banyak sekolah yang tidak memiliki perpustakaan dan tidak mengoptimalkan fungsi laboratorium sebagaimana mestinya dan sebagainya. Apabila di kaitkan dengan ketercapaian delapan standar nasional pendidikan, maka sekolah harus menggunakan sumber daya yang tersedia dalam memenuhi standar yang di syaratkan sesuai standar pendidikan.

Dalam PP 19/2015, dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan adalah kriteria tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain itu standar nasional pendidikan juga di maksudkan sebagai perangkat untuk mendorong terwujudnya transparansi dan akutabilitas publik dalam penyelenggaraan sistem pendidikan nasional. Dan standar nasional pendidikan meliputi delapan standar yaitu, standar kompetensi lulusan, standar isi, standar proses, standar pendidikan dan tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan, dan standar penilaian.³⁷

Dalam hal ini peningkatan mutu pendidikan dalam ketercapaian dan upaya kepala sekolah di SMA N 1 Keritang dalam kedelapan standar tersebut sebagai berikut yaitu:

a. Standar isi

Implementasinya, kepala sekolah dalam hal kurikulum dengan cara mengembangkan (memperkaya memperdalam dan memodifikasi) akan tetapi tidak mengeurangi isi kurikulum, dalam hal ini ruang lingkup materi dan kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran.

b. Standar proses

Dengan memberikannya kewenangan untuk melakukan perencanaan sesuai dengan kebutuhannya untuk meningkatkan mutu

³⁶ Bapak Hasmi, S.Pd Wakasek Bid. Kurikulum SMA Negeri 1 Keritang

³⁷ Undang-Undang R.I Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 11 tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen. Bandung: Citra Umbara. 2012. h, 141-142

sekolah. Oleh karena itu sekolah harus melakukan analisis kebutuhan mutu berdasarkan rencana peningkatan mutu, yang diberi untuk melakukan evaluasi yang dilakukan secara internal. Yang mana evaluasi internal dapat dilakukan oleh warga sekolah untuk memantau proses pelaksanaan untuk mengevaluasinya sering disebut evaluasi diri. Dalam evaluasi diri yaitu harus jujur dan transparan agar dapat benar-benar dapat mengungkapkan informasi yang sebenarnya. dan dengan adanya perencanaan. Kepala sekolah melakukan pengawasan dalam bentuk supervisi proses pembelajaran terhadap guru setiap per 3 bulan sekali. dengan memeriksa dokumen bukti agenda absensi siswa dari setiap guru dan selalu mengevaluasi berkala, menyusun program promes dan prota, kemudian Dalam proses pembelajaran kepala sekolah selalu memantau dengan cara melihat dari perencanaan, kemudian perangkat pembelajaran yang sering dilakukan oleh dewan guru seperti RPP, silabus, kemudian dalam pelaksanaan kepala sekolah selalu mengontrol Dengan cara berkeliling setiap harinya melihat pembelajaran sedang berjalan, dan kepala sekolah melihat hasil pembelajaran dengan bagaimana guru melaporkan pertiap bulannya tentang agenda absensi kelas dan laporan ketika nanti diadakannya lagi rapat.

c. Standar Kelulusan

Adanya kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan. Kepala sekolah selalu memfasilitasi dan selalu mendorong minat bakat siswa dalam setiap kegiatan agar siswa mampu menyeimbangkan persaingan yang global dan kebutuhan local dan nasional. Dalam mengetahui kompetensi kelulusan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala dan berkelanjutan terhadap kebutuhan lulusan pendidikan dan kebutuhan peserta didik baik secara local, nasional, maupun global.

d. Standar pendidikan dan tenaga kerja

Dengan mengikuti prajabatan dan kelayakan fisik dan mental, mengikuti kegiatan Bimtek, workshop, seminar kemudian menyusun perencanaan sekolah, mengembangkan organisasi sekolah sesuai dengan kebutuhan, harus mampu memimpin dan menyelenggarakan sekolah secara optimal, harus mampu mengelola perubahan dan pengembangan sekolah menuju organisasi pembelajaran yang efektif, harus mampu mengelola guru dan tenaga melakukan administrasi sekolah, menciptakan iklim kerja yang harmonis dan iklim pembelajaran siswa sekolah kondusif dan inovatif, kemudian menyusun program sekolah dalam suatu perencanaan, mengembangkan organisasi sekolah/madrasah sesuai dengan kebutuhan. Memimpin penyelenggaraan sekolah/madrasah dalam pendayagunaan sumber daya sekolah/madrasah secara optimal. Mengelola perubahan dan pengembangan

sekolah/madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran siswa.

Mengelola guru dan tenaga administrasi sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal. Mengelola sarana dan prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/madrasah. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan. Dan Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah. Kemudian diadakannya kewirausahaan. Adanya Kegiatan supervisi yang dilakukan kepala sekolah adalah Merencanakan program supervisi proses pembelajaran dalam rangka peningkatan profesionalisme guru. Melaksanakan supervisi proses pembelajaran terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat. Mengevaluasi hasil supervisi. Menindaklanjuti hasil supervisi proses pembelajaran terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

e. Standar sarana dan prasarana

Standar nasional yang berkaitan dengan sarana prasarana yang dimiliki yaitu ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, tempat bermain, kantin, tempat eksterikuler, dan yang lebih diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

f. Standar pengelolaan

Kepala sekolah dalam melakukan tugas, Menjabarkan visi ke dalam misi target mutu. Tujuan dan target mutu yang akan dicapai. Menganalisis tantangan, peluang, kekuatan, dan kelemahan sekolah/madrasah. Membuat rencana kerja strategis dan rencana kerja tahunan untuk pelaksanaan peningkatan mutu. Melibatkan guru dan komite dalam pengambilan keputusan. Meningkatkan motivasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif bagi siswa. Meningkatkan mutu pendidikan. Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga. Dan adanya perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan.

g. Standar pembiayaan

Biaya pemeliharaan dan perbaikan berkala adalah biaya untuk memelihara dan memperbaiki sarana dan prasarana sekolah/madrasah untuk mempertahankan kualitas sarana dan prasarana sekolah/madrasah agar layak digunakan sebagai tempat belajar dan mengajar. Dibuktikan dengan dokumen alokasi anggaran dalam RKA dan laporan keuangan tentang pemeliharaan dan perbaikan

ringan. Dan biaya pembinaan siswa adalah biaya untuk menyelenggarakan kegiatan pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti Pramuka, Palang Merah Remaja (PMR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), Kelompok Ilmiah Remaja (KIR), olah raga, kesenian, lomba bidang akademik, pembinaan kegiatan keagamaan, dan lain-lain. Dibuktikan dengan dokumen alokasi anggaran dalam RKA dan laporan keuangan tentang biaya pembinaan siswa dan ekstrakurikuler.

h. Standar penilaian

Dalam standar penilaian kepala sekolah dan para dewan guru yaitu dengan diakannya ulangan harian dan ulangan tengah semester (UTS) adalah proses yang dilakukan untuk mengukur pencapaian Kompetensi Siswa secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran untuk memantau kemajuan dan perbaikan hasil belajar Siswa. Pengamatan/observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator hasil belajar yang telah diamati. Dan memberikan tugas secara individu atau kelompok. Dan melakukan evaluasi proses pembelajaran dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan, mencakup tahap perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. dan mengevaluasi proses pembelajaran dipusatkan pada keseluruhan kinerja guru dalam proses pembelajaran.³⁸

KESIMPULAN

Peranan kepala sekolah di SMA Negeri 1 Keritang dalam peningkatan mutu pendidikan karena kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan yang di nilai sebagai atasan yang menjadi elemen sentral penentu arahnya keberhasilan sekolah. Peranan Kepala sekolah di SMA Negeri 1 Keritang sudah optimal, sehingga kepala sekolah lebih memiliki waktu yang cukup di sekolah, seperti pengontrol pendidik pengajar dilakukan setiap pagi, kemudian adanya evaluasi, dan melakukan pelatihan terhadap dewan guru sehingga administrasi sekolah sudah cukup memadai dan Karena kepala sekolah memiliki sifat yang berdasarkan dua aspek baik dari bakat ataupun dari keberuntungan.

Peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang sudah cukup maksimal mulai dari kebutuhan warga sekolah, membuatnya visi dan misi, menyusun program (prota, promes), melaksanakan yang telah disusun, dan melakukan evaluasi, dan memfasilitasi minat bakat siswa dengan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler di bidang Pramuka, PMR, Paskibra, piadato berbahasa, tenis meja,

³⁸ Penelitian yang di dapat peneliti dalam peningkatan mutu di sekolah SMA Negeri 1 Keritang yang di dapatkan dari dokumentasi di lapangan dan wawancara dengan wakil kepala sekolah dan segenap jajaran Dewan Guru.

MTQ, dan lain-lain, dan mendukung siswa dalam ajang perlombaan baik tingkat kecamatan, kabupaten maupun se-KKM. Akan tetapi dalam peningkatan mutu sarana dan prasarana belum maksimal dan belum dioptimalkan secara fungsi dan kegunaannya sebagai penunjang kegiatan pembelajaran, seperti laboratorium IPA, laboratorium Bahasa, dan kurangnya komputer sehingga peserta didik dalam sarana IT kurang memadai.

Hasil yang dicapai dalam peranan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 1 Keritang. Sebagian besar lulusan dapat melanjutkan ke perguruan tinggi baik negeri maupun swasta, dan dapat bersaing di dunia kerja dalam instansi pemerintahan maupun swasta. Dapat menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa, serta inovatif untuk meningkatkan prestasi akademik dan non akademik. Kemudian hasil yang dicapai mempunyai sarana prasarana sekarang sedang di bangunnya gedung untuk penambahan kelas yang di tujukan untuk memenuhi dan meningkatkan mutu pendidikan, dan terciptanya iklim kerja yang nyaman dan terjalin komunikasi yang baik dengan stakeholder, guru-guru lebih menjadi lebih baik lagi dalam hal administrasi seperti dalam perlengkapan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

“Pascasarjana Uin Malang,” Tugas Manusia Di Bumi, Diakses pada 14 Desember 2021, <https://pasca.uin-malang.ac.id/tugas-manusia-di-bumi/>.

Arief Furhan, Pengantar Metode Penelitian Kualitatif (Surabaya: Usaha Nasional, 1992).

Imam Moedjiono, Kepemimpinan dan Keorganisasian (Yogyakarta: UII Press, 2002),

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: CV. Remaja Rosda Karya, 2004).

Made Pridata, Cara Belajar di Universiti Negara Maju: Suatu Studi Kasus (Jakarta: Bumi Aksara, 1990).

Ralina, Peningkatan Mutu Pendidikan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 78.

Richard A. Gorton, School Administration (The America: Brown Company Publisher, 1976).

Syafaruddin dan Asrul, Kepemimpinan Pendidikan Kontemporer (Bandung: Cita Pustaka Media, 2015), 5.

Umaedi, MPMBS, (<http://geocities.com//pengembangan-sekolah>) diakses 18 februari 2022, jam 10:00

Undang-Undang R.I Nomor 14 tahun 2005 dan Peraturan menteri Pendidikan Nasional R.I Nomor 11 tahun 2011 Tentang Guru dan Dosen.

Bandung:Citra Umbara.2012.

Wahab Abdul Aziz, Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan,
(Bandung:Alfabeta, 2011).